

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2014:19) menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Seperti yang dinyatakan oleh Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Suatu Pendekatan Praktek” bahwa dalam penelitian kualitatif, penelitian tidak menggunakan angka untuk mengumpulkan data-data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Angka hanya digunakan seperlunya dalam hal-hal tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dituangkan melalui kata-kata lisan maupun tulisan dan diperoleh dengan cara melakukan pengamatan. Jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang datanya ditanyakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kemudian disusun

dalam bentuk kalimat misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Untuk itu penelitian tentang tari *Pepek Welu*, data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis atau lisan.

B. Metode Penelitian

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono dalam Mas Laksmi, 2014:35).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai metode penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2014:19) menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Seperti yang dinyatakan oleh Arikunto dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Suatu Pendekatan Praktek” bahwa

dalam penelitian kualitatif, penelitian tidak menggunakan angka untuk mengumpulkan data-data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Angka hanya digunakan seperlunya dalam hal-hal tertentu.

Pengetahuan dan informasi pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara oleh narasumber dan berdasarkan pengamatan secara langsung. Pendekatan ini digunakan, karena dalam pementasan tari *Pepek Welu* tersebut merupakan salah satu kesenian yang melibatkan gerakan-gerakan sebagai bentuk kekhasannya dan dapat memberikan rincian yang komlek tentang fenomena yang sulit untuuk diungkapkan melalui metode kualitatif.

C. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini pada Sanggar Glamour Art Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat.

2. Nara Sumber

Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumber adalah Pemilik Sanggar Glamour Art Kecamatan Komodo, Kabupaten. Manggarai Barat dan Anggota Penari yang merupakan Sabjek.

D. Jenis Data Penelitian

1. Data Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah, yakni data yang diperoleh dari pemilik sanggar bahwa anggota Sanggar Glamour Art belum mengenal tarian *Pepek Welu*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti dari jurnal, buku-buku, dan sumber pustaka lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono dalam Mas Laksmi,2014:35). Adapun macam-macam teknik pengumpulan data

yang dipergunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Selanjutnya, teknik pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Hasan (2002: 86) mengatakan Observasi ialah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi yang dimaksud dalam teknik pengumpulan data ini ialah observasi pra-penelitian, saat penelitian dan pasca-penelitian yang digunakan sebagai metode pembantu, dengan tujuan untuk mengamati bagaimana kinerja pustakawan pada layanan sirkulasi. Good Akta (dalam Cholid dan Abu, 2007:70) mengemukakan ciri-ciri pengamatan dalam penelitian yaitu mempunyai arahan khusus, sistematis, diikuti pencatatan segera (pada saat observasi berlangsung), menurut keahlian hasilnya dapat dicek dan dibuktikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik observasi adalah pengumpulan atau pencarian data yang dilakukan dengan cara pengamatan serta pencatatan yang sistematis. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan teknik observasi. Dalam penelitian ini, penulis

menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan dengan dengan turut ambil bagian atau berada dalam keadaan objek yang diamati dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan tari *Pepek Welu* di Labuan Bajo, Manggarai Barat.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Meleong, 2010: 186). Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti. Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

Menurut Sukardi (2013:80) wawancara dalam proses pengambilan data, dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu

terstruktur, bebas, dan kombinasi. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara dimana peneliti ketika melaksanakan tatap muka dengan responden menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu. Wawancara bebas atau tidak berstruktur yaitu wawancara dimana peneliti dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman. Dengan wawancara ini, peneliti dapat memodifikasi jalannya wawancara menjadi lebih santai, tidak menakutkan, dan membuat responden ramah dalam memberikan informasi. Selanjutnya, adalah wawancara kombinasi, yaitu diantara kedua jenis diatas, jika peneliti menggabungkan kedua cara diatas dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin.

Terkait dengan hal diatas, teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan dalam proses wawancara berlangsung. Sehubungan dengan penelitian ini, teknik penentuan informan ditetapkan dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2014:72). Hal ini dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria menentukan sumber data yang dapat memberikan data atau informasi yang memuaskan terkait dengan objek penelitian yang akan diteliti berdasarkan

informasi yang diketahui dari informan yang bersangkutan, apabila informasi yang diperoleh dari narasumber pertama kurang memuaskan, maka penulis akan mencari sumber yang lainnya yang dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti.

3. Teknik Dokumentasi

Studi dokumen yaitu peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi,2013:33) Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi (Sujarweni, 2014:33).

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumen dengan cara mengumpulkan data melalui foto-foto yang diambil pada saat melakukan penelitian dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data-data penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif.

Setiap data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Data yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara direkam atau di dokumentasikan dan dicatat kemudian dianalisis selanjutnya disajikan sebagai bentuk laporan akhir.

G. Alat bantu Penelitian

Dalam penelitian ini, alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung proses penelitian selama masa penelitian, diantaranya :

1. Alat musik Gong Dan Gendang.
2. Roto Sejenis Keranjang.
3. Kamera digital, berfungsi untuk mendokumentasikan foto maupun video selama proses penelitian berlangsung.

H. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penulisan proposal ini sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, menjelaskan tentang seni tari, Pengertian seni tari, Unsur-unsur seni tari, metode latihan drill dan imitasi.
3. BAB III METODE PENELITIAN, memuat tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, unsur-unsur tari *Pepek welu*, lokasi penelitian, dan narasumber, jenis data penelitian, teknik

pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, sistematika penelitian, dan personil penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pelaksanaan penelitian.
5. BAB V PENUTUP, memuat tentang kesimpulan dan saran.

I. Personil Penelitian

Personil penelitian terdiri dari :

1. Pelaksana penelitian

Nama	: Emiliana De Putri Jehanu
Nim	: 17119008
Semester	: VIII (delapan)
Program studi	: Pendidikan Musik
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing 1

Nama	: Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn
NIDN	: 0821086601
Jabatan	: Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Alamat	: Unwira Kupang

3. Pembimbing 2

Nama : Stanislaus Sanga Tolan, S.Sn.,M.Sn

NIDN : 0813116401

Jabatan : Dosen

Alamat : Unwira Kupang